

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mempunyai permasalahan yang khusus terkait dengan variabel bebasnya dan variabel terikatnya dari penelitiannya ini bertujuan agar dimengerti bahwa desain penelitiannya ini merujuk pada variabelnya yang diinginkan diambil didalam penelitiannya. Adapun variabelnya yaitu Motivasi (X_1), Komunikasi (X_2), Stres Kerja (X_3) dan Kepuasan Kerja (Y).

3.2 Sifat Penelitian

Didalam penelitian ini mempunyai sifat yakni penelitian yang bersifat replikasi. Maksud dari penelitian replikasi dimana seluruh isi didalam penelitiannya menyerupai penelitian yang terdahulu namun pengambilan obyeknya, variabelnya, serta waktunya yang berbeda. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah ada diobjeknya serta periodenya untuk dilakukannya penelitian.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian untuk penelitian ini ialah Puri Industrial Park 2000 Blok D No. 1A, Batam Centre, Batam, Kepulauan Riau. PT Bravo Engineering Batam adalah salah satu perusahaan jasa perbaikan peralatan elektromekanis untuk pertambangan, pembangkit listrik, minyak gas, kereta api, kelautan, dan industri yang memerlukan sumber tenaga yang besar lainnya.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022
Latar Belakang						
Perumusan Masalah						
Studi Kepustakaan						
Metodologi Penelitian						
Kuesioner & Olah Data						
Penyelesaian Skripsi						

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi sebagai seluruh objek penelitian yang diambil peneliti baik dibatasi maupun tidak (Sugiyono, 2016: 65). Populasi yang diambil oleh peneliti ialah seluruh karyawan PT Bravo Engineering Batam yakni 115 karyawan.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel menjadi bagian populasi. Bila populasinya banyak dan peneliti tak memungkinkan melakukan penelitian menyeluruh pada populasinya, maka peneliti dapat menentukan sampelnya dari populasinya itu (Sugiono, 2016: 81). Tekniknya ialah menentukan semua karyawan PT Bravo Engineering Batam yang berjumlah 115 karyawan untuk dijadikan sampel.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Penelitian ini mengaplikasikan *sampling* jenuh yang menjadikan keseluruhan populasinya dijadikan sampel (Sugiono, 2016: 81). Jadi sampelnya yakni seluruh karyawan PT Bravo Engineering berjumlah 115 karyawan.

3.5 Sumber Data

Sumber data didalam penelitian ini didapati dari perusahaan langsung, yakni berupa data absensi karyawan PT Bravo Engineering Batam periode 2021. Lalu, didapati juga data yang berasal dari hasil responden yang mana nantinya akan di olah.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT Bravo Engineering Batam. Kuesioner dalam penelitian ini berisi pernyataan mengenai data penelitian Pengaruh Motivasi, Komunikasi, dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Bravo Engineering Batam. Perangkat untuk mengolah data penelitian ini adalah *SPPS Version 25*. Supaya memenuhi kriteria analisis kuantitatif dikarenakan itu jawaban responden diperhitungkan dengan skor berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2016: 93)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen

Peneliti mengaplikasikan variabel independennya yakni Motivasi (X_1), Komunikasi (X_2), dan Stres Kerja (X_3) yang di harapkan bisa memerikan pengaruhnya terhadap variabel lainnya yakni variabel dependennya.

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependennya yang dipilih oleh penelitiya ialah Kepuasan Kerja (Y). Secara lebih rinci terkait pengujiannya bisa diamati ditabel berikut:

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X_1)	Suatu daya penggerak yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu (Parimita et al., 2018: 129).	1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri	Likert
Komunikasi (X_2)	Cara pendistribusian pesannya yang bisa mempermudah seseorang berinteraksi (Wakhyuni & Andika, 2019: 272)	1. Pemahaman 2. Kecermatan 3. Kreadibilitas 4. Pengawasan 5. Keharmonisan	Likert
Stres Kerja (X_3)	Respon yang berbahaya yang terjadi disaat pekerjaannya yang tidak setara dengan keahliannya (Novaritpraja, 2020: 887)	1. Hubungan interpersonalnya 2. Pengembangan karirnya 3. Iklim organisasinya 4. Kondisi pekerjaannya 5. Masalah peran yang dijalannya	Likert
Kepuasan Kerja (Y)	Perasaan puas dan tidak puas karyawan terhadap hasil penilaian dari pekerjaan yang telah dilakukannya (Dewi et al., 2018: 156).	1. Pembayaran 2. Beban kerja 3. Rekan kerja 4. Promosi pekerjaan 5. Kepenyeliaan	Likert

Sumber: Peneliti, 2022

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis ialah penjelasan langkah pengujiannya yang nantinya di lakukan penelitian dengan maksud memperoleh hasilnya dengan penggunaan rumus. Analisa yang di lakukan yakni analisa statistika ataupun analisa kuantitatif.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Berupa tahapan statistika sebagai penggambaran yang jelas terkait datanya yang sudah didapati dengan cara pendeskripsian ataupun penggambaran datanya yang telah terkumpulkan dengan berbagai pengumpulan datanya dengan maksud menyimpulkan. Dengan program SPSS 25, datanya yang telah dikumpul oleh peneliti dapat di uji didalam menelusuri pengaruh variabel bebasnya dan terikatnya (Sugiyono, 2019: 206). Adapun rentang skalanya dengan rumus:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber : (Sugiyono, 2019)

$$RS = 115 (5-1) / 5 = 115 (4) / 5 = 92$$

Berikut hasilnya yang didapati yakni:

Tabel 3.4 Rentang Skala

No.	Rentang Skala	Kriteria
1.	115 – 207	Sangat Tidak Setuju
2.	208 – 300	Tidak Setuju
3.	301 – 393	Netral
4.	394 – 486	Setuju
5.	487 – 579	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Digunakan didalam menemukan validitasnya sebuah kuesioner. Kuesionernya di nyatakan valid jika variabelnya pada kuesionernya bisa mewakili serta dipakai didalam pengukurannya didalam pengujiannya (Ghozali, 2018: 51). Ambang batasnya sebesar 0,5% menjadi nilai yang paling minimum untuk menentukan valid tidaknya item yaitu dengan melihat koefisien r-hitungnya dengan r-tabelnya.

3.8.2.2 Uji Reliabilias Data

Digunakan didalam mengukur kuisisionernya, dari variabel konstruknya. Jika jawabannya atas penyataannya mendapati nilai konstan sepanjang periode tertentu, maka kuesionernya dinyatakan bisa di andalkan (Ghozali, 2018: 52). Uji statistik *Cronbach Alpha* dipakai didalam menyimpulkan reliabel atau tidaknya datanya. Didalam menelusuri variabelnya yang dianalisa dengan *Alpha Cronbach* ialah reliabelnya yang bisa di lihat dari kesimpulannya. Penelitinya juga bisa mengamati perolehan determinannya yakni apabila > 0.6 maka disimpulkan reliabel (Sanusi, 2017: 124).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Penetapan pengujiannya memakai grafik P-P Plot yang diamati dari penyebaran datanya yang ada disekitaran garis diagonalnya. Analisa statitstika selanjutnya yakni Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pengujian K-S merumuskan:

1. Jika signifikasinya $> 0,05$ menyatakan datanya terdistribusi normal.
2. Jika signifikasinya $< 0,05$ menyatakan datanya terdistribusi tidak normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Digunakan didalam menelusuri adanya kolerasi diantara variabel bebasnya didalam modelnya (Ghozali, 2018: 107). Adapun kriteria pengujiannya ialah:

1. *Tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 bahwa bergejala multikolonieritas.
2. *Tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 bahwa tidak bergejala multikolonieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ialah untuk menguji apakah ada varians yang tidak sama dalam residual dari dalam model regresi. Modelnya dikatakan normal jika tidak bergejala heteroskedastisitas. Uji yang dipakai didala mengujikan heteroskedastisitas ialah *Park Gleyser* ataupun *Scatterplot* (Ghozali, 2018: 137).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa linear bergandanya sendiri menyatakan bahwa sebuah hubungan linearnya diantara dua ataupun lebih variabel independennya dengan variabel dependennya. Adapun persamaan regresinya bisa menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2017: 135)

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja

X₁, X₂, X₃ = Variabel X

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisa ini dipergunakan didalam kaitannya didalam menelusuri besaran persentasenya dari pengaruh variabel bebasnya didalam model regresinya yang secara bersamaan memerikan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Dinyatakan koefisiennya di tunjukan menampilkan jauhnya model yang ada bisa menjabarkan keadaan yang sesungguhnya (Ghozali, 2018: 97).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Uji t dilangsungkan didalam uji hipotesisnya secara parsial, didalam menelusuri berpengaruh tidaknya variabel independennya secara individual terhadap variabel dependennya. Pengambilan keputusannya yakni:

1. Sig > 0,05 atau t hitungnya < t tabelnya maka Ho diterima.
2. Sig < 0,05 atau t hitungnya > t tabelnya maka Ho ditolak.

3.9.2 Uji F

Uji F membuktikan keseluruhan variabel independennya didalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya atau tidak.

Penentuan keputusannya (Sujarweni, 2016), jika :

1. $\text{Sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitungnya} < F \text{ tabelnya}$ maka H_0 diterima.
2. $\text{Sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitungnya} > F \text{ tabelnya}$ maka H_0 ditolak.